

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN RASIO LAPORAN KEUANGAN DEBITUR DENGAN TINGKAT KETERLAMBATAN PEMBAYARAN ANGSURAN KREDIT TAHUN 2009 Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Katamso Yogyakarta

**Crescentiana Handsome Tyasivone
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

Dalam pemberian kredit kepada debitur bank melakukan analisis keuangan. Hal tersebut di lakukan oleh bank supaya dapat meminimalkan segala resiko kredit. Untuk itu, penulis melakukan penelitian mengenai hubungan rasio laporan keuangan dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui apakah *current ratio* berkorelasi negatif dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit debitur, (2) untuk mengetahui apakah *acid test ratio* berkorelasi negatif dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit debitur, (3) untuk mengetahui apakah *net profit margin* berkorelasi negatif dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit debitur, (4) untuk mengetahui apakah *total debt to equity* berkorelasi positif dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit debitur, (5) untuk mengetahui apakah *total asset to total liabilities* berkorelasi positif dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit debitur.

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk menjawab permasalahan hubungan rasio laporan keuangan dengan tingkat keterlambatan pembayaran angsuran kredit adalah dengan menggunakan analisis korelasi Spearman.

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa *current ratio*, *acid test ratio* dan *net profit margin* berkorelasi negatif dengan tingkat keterlambatan pembayaran kredit jadi semakin tinggi *current ratio*, *acid test ratio* dan *net profit margin* maka keterlambatannya pembayaran angsuran kreditnya semakin rendah. *Total debt to equity*, dan *total asset to total liabilities* berkorelasi positif dengan tingkat keterlambatan pembayaran kredit, jadi semakin tinggi *total debt to equity*, dan *total asset to total liabilities* maka keterlambatannya pembayaran angsuran kreditnya semakin tinggi pula.

Kata kunci: Bank, Analisis Kredit

ABSTRACT

A RELATIONSHIP ANALYSIS OF DEBTOR'S FINANCIAL STATEMENT RATIO AND UNSETTLED RATE OF CREDIT INSTALMENT PAYMENT IN 2009

**Case Study at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Branch of Katamsa
Yogyakarta**

**Crescentiana Handsome Tyasivone
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010**

In giving credit to debtor, the bank does the financial analysis. It is done by the bank to minimize any credit risk. Therefore, the writer did the relationship analysis of debtor's financial statement ratio and unsettled rate of credit installment payment.

The aims of this research were: (1) to know if current ratio negatively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment, (2) to know if acid test ratio negatively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment, (3) to know if net profit margin negatively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment, (4) to know if total debt to equity positively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment, (5) to know if total asset to total liabilities positively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment.

The data gathering techniques were interview and documentation methods. To answer the problem of the relationship of debtor financial statement ratio and unsettled rate of credit installment payment, the writer used Spearman Correlation Analysis.

From the data analysis result, the writer concluded that current ratio, acid test ratio and net profit margin negatively correlated with the unsettled rate of credit installment payment, so the higher the current ratio, acid test ratio and net profit margin were the lower was the unsettled rate of credit installment payment. Total debt to equity and total asset to total liabilities positively correlated with the unsettled rate of debtor's credit installment payment, so the higher total debt to equity and total asset to total liabilities were, the higher was the unsettled rate of credit installment payment.

Keyword: Bank, Credit Analysis